



PERAN KOMPETENSI PROFESIONALISME GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI RA SALAM MU'MININ

Iis Wahyuni¹, Damrah Khair², Esen Pramudya Utama³

1. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia
2. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia
3. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : iswah2402@gmail.com¹, damrahkahir@radenintan.ac.id², esen@an-nur.ac.id³

ABSTRACT :

In this study the researchers used qualitative methods with a naturalistic approach which showed that the research was carried out naturally, as it was, in normal situations that were not manipulated by circumstances and conditions, emphasizing descriptions. naturally. Data retrieval or phenomenon screening is carried out from a reasonable situation known as "natural and natural retrieval". With this nature, researchers are required to be directly involved in the field by looking at how professional Islamic education teachers are in improving student achievement.

In this case the researcher tries to understand and describe what is understood and described by the research subject. Based on the findings of the data in the field, that the professionalism of teachers at I MTs Nurul Islam Simpang Asam is described in pedagogic abilities; namely the ability of teachers to prepare lesson plans, syllabus, Prota and Prosem, the ability to improvise learning methods and the ability to assess student learning outcomes through class-based assessments. Personality abilities; illustrated by the cultivation of self- discipline and responsibility in the task. social skills; illustrated by good communication relationships with school principals, peers, parents of students and participation in social activities. While the professional ability; described by the ability to master the field of study seen from the educational background of teachers who have academic qualifications and teaching teachers according to their expertise and majors, the ability to understand students. The results of the study explain that the teacher of RA Salam Mu'minin Jatinegara, East Jakarta has implemented the role of professionalism well. However, it would be nice if these competencies needed to be improved so that the quality of student output would be better.

Keywords: *Teacher Professionalism, Student Achievement*

ABSTRAK :

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya yang dikenal dengan sebutan "pengambilan secara alami dan natural". Dengan sifatnya ini maka peneliti dituntut terlibat secara langsung di lapangan dengan melihat bagaimana profesionalitas guru pendidikan Anak Usia Dini dalam meningkatkan Prestasi Peserta Didiknya..

Dalam hal ini peneliti berusaha memahami dan menggambarkan apa yang dipahami dan digambarkan oleh subjek penelitian. Berdasar pada temuan data di

lapangan, bahwa profesionalitas guru di RA Salam Mu'minin digambarkan dalam kemampuan pedagogik; yaitu kemampuan guru menyusun RPP, Silabus, Prota dan Prosem, kemampuan improvisasi metode pembelajaran dan kemampuan menilai hasil belajar Peserta Didiknya melalui penilaian secara rutin. Kemampuan kepribadian; digambarkan dengan penanaman kedisiplinan (*self discipline*) dan tanggung jawab dalam tugas. Kemampuan sosial; digambarkan dengan hubungan komunikasi yang baik dengan kepala sekolah, teman sejawat, orangtua siswa dan partisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Sedangkan kemampuan profesional; digambarkan dengan kemampuan menguasai bidang studi dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang memiliki kualifikasi akademik dan guru mengajar sesuai dengan keahlian dan jurusan yang dimilikinya, kemampuan memahami peserta didik, Pada hasil penelitian menerangkan bahwa guru RA Salam Mu'minin Jatinegara Jakarta Timur telah menerapkan peran profesionalisme dengan baik. Namun alangkah baiknya jika kompetensi itu perlu ditingkatkan agar semakin lebih bagus kualitas Peserta Didiknya.

Kata Kunci : *Profesionalitas Guru, Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Guru yang berperan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap Guru baik reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif, yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif, yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tulisan.

Pembelajaran aktif akan berdampak pada prestasi siswa, dan akan dibantu oleh kompetensi profesional seorang guru. Guru dipandang sebagai komponen vital dari proses pendidikan. Guru dengan tingkat komitmen yang rendah kurang memperhatikan siswa dan mencurahkan lebih sedikit waktu dan upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Seorang guru dengan tingkat komitmen yang tinggi, di sisi lain, biasanya sangat memperhatikan siswa dan mencurahkan banyak waktu untuk meningkatkan kualitas pengajaran (Mustafida, Andi Warisno, Nur Hidayah, 2021).

Untuk itu, Guru PAUD dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititikberatkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Sedangkan pada tingkat pendidikan lanjut (*advanced*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berGuru .

Dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia pembangunan, pendidikan tidak hanya terfokus pada kebutuhan material jangka pendek tetapi harus menyentuh dasar untuk memberikan watak pada visi dan misi pendidikan, yaitu perhatian mendalam pada etika moral spiritual yang luhur.

Ada beberapa indikator yang menunjukkan lemahnya kinerja guru dalam melaksanakan tugas utamanya mengajar yaitu; (a) rendahnya pemahaman tentang strategi pembelajaran, (b) kurang kemahiran dalam mengelola kelas, (c) rendahnya kemampuan melakukan dan memanfaatkan penelitian tindakan kelas, (d) rendahnya motivasi berprestasi, (e) kurang disiplin, (f) rendahnya komitmen profesi, (g) serta rendahnya kemampuan manajemen waktu. Karena pentingnya profesionalitas seorang guru maka

diperlukan suatu penelitian tentang profesionalitas guru khususnya Guru PAUD, dan untuk itulah penelitian ini dilaksanakan.

Berdasarkan hasil prasurvei yang peneliti lakukan pada tanggal 19 September 2021 di RA Salam Mu'minin Jatinegara bahwa guru pada dasarnya sudah menerapkan 4 kompetensi yang meliputi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian, namun penerapannya masih sangat perlu ditingkatkan secara tuntas sempurna, khususnya untuk kompetensi profesional, sebab kemampuan guru masih kurang dalam menguasai materi secara luas dan mendalam, serta kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran

kompetensi profesional, sebab kemampuan guru masih kurang dalam menguasai materi secara luas dan mendalam, serta kurangnya kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran. Sehingga mempengaruhi terhadap Tercapainya STPPA Secara Maksimal. Satu hal yang harus dibenahi sebagai salah satu solusi permasalahan yang selama ini membelenggu dan belum ditemukan pemecahannya adalah tentang profesionalitas guru. Guru kaitannya dengan peran Guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di atas menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti dengan tujuan : Untuk mengetahui Kompetensi profesionalitas Guru di RA Salam Mu'minin Jatinegara dan Untuk mengetahui peran Guru dalam meningkatkan Prestasi Belajar peserta Didik di RA Salam Mu'minin.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan naturalistik yang menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami.

Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah semua data yang berkaitan dengan RA Salam Mu'minin Jatinegara. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian ini, maka responden atau sumber data utama (primer), yaitu sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi. Data sekunder yang peneliti peroleh dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang berkaitan dan berbagai literatur lain yang relevan dengan pembahasan penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, Wawancara atau *Interview* dan Dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada di lapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan memakai bahasa yang mudah dipahami.

Untuk melakukan pembahasan terhadap data yang telah didapat, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut : Metode Deduksi, Metode Induksi, Metode Deskriptif dan Metode Komparasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profesionalitas Guru di RA Salam Mu'minin Jatinegara

Berdasar pada uraian singkat di atas, maka untuk mendapatkan deskripsi profesionalitas guru pendidikan agama Islam di RA Salam Mu'minin Jatinegara digunakan wawancara atau interview kepada guru kelas 11 berdasarkan kepada keempat pilar profesionalitas guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi Kepribadian, kompetensi sosial, dan yang terakhir adalah kompetensi professional. Untuk lebih sistematis, maka berikut paparan temuan data di lapangan berdasarkan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam.

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam kegiatan pembelajaran terdapat dua kegiatan yang sinergi yaitu guru mengajar dan Peserta Didik belajar. Guru mengajarkan bagaimana seharusnya belajar melalui berbagai pengalaman belajar hingga terjadi perubahan dalam dirinya dari aspek kognitif, psikomotor dan afektif. Persoalannya adalah bagaimana mengaktifkan Peserta Didik agar secara sukarela tumbuh kesadaran mau dan senang belajar, maka guru harus merancang kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan secara aktif. Siswa akan belajar aktif kalau dirancang secara matang.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Kinanti di atas, bahwa seorang guru dalam melakukan proses belajar mengajar harus bisa menjalankan skenario yang ada pada RPP, Silabus, Prota dan Prosem (Kinanti, komunikasi pribadi, Kamis 23 Maret) kemampuan merencanakan pembelajaran sangat di butuhkan bagi seorang guru yang berfungsi untuk :

- 1) Memberikan pemahaman lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan itu.
- 2) Membantu guru mengenal kebutuhan-kebutuhan peserta didik, minat peserta didik dan mendorong motivasi belajar.
- 3) Mengurangi kegiatan yang bersifat *trial and error* dalam mengajar karena pembelajaran sudah terstruktur dan terencana.
- 4) Memberikan kesempatan bagi guru untuk memajukan pribadinya dan perkembangan profesionalnya.

Kompetensi menyusun pembelajaran Kemampuan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar terkandung dalam kemampuan menciptakan pembelajaran efektif, kemampuan menggunakan alat peraga dalam kegiatan belajar mengajar, kemampuan menggunakan metode yang bervariasi, kemampuan mengambil tindak lanjut, kemampuan berkomunikasi serta kemampuan mendiagnosis kesulitan belajar siswa.

b. Kompetensi Kepribadian

Sehubungan dengan kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam di RA Salam Mu'minin Jatinegara hasil Pengamatan Penulis adalah usaha dari para guru dalam membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik ke arah yang positif dan menunjang pembelajaran. Sebagai contoh guru selalu memperlihatkan perilaku disiplin yang baik dengan datang ke sekolah tepat waktu, apabila waktunya bel masuk kelas guru langsung bersegera datang ke kelas sebelum para siswanya datang, karena bagaimana peserta didik akan disiplin kalau gurunya tidak menunjukkan siap disiplin (*self-discipline*). Sikap disiplin dari para guru diharapkan menjadi teladan bagi

peserta didik untuk meniru perilaku disiplin guru yang baik. Selain dari pada itu, guru selalu mengawasi seluruh perilaku peserta didik terutama pada jam-jam efektif Belajar, sehingga tidak terjadi Kelalaian terhadap keselamatan anak, Seperti terjatuh, bercanda atau berkelahi yang membuat terjadi kecelakaan atau luka.

Lap. Detail Absensi																			
Waktu Abs2022-03-01 ~ 2022-03-31										Tabulasi 2022-04-01									
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
ID:		1						Nama:		Iis								Dept.:	
07:221 5:58	06:45 15:24		06:59 16:30			07:24 14:56	08:07 17:30	06:44 16:35	07:24 14:56	07:31 16:59	07:24 14:56		06:42 15:24	06:40 17:24	07:50 15:06	07:52 14:08	07:13		
ID:		7						Nama:		kinanti								Dept.:	
06:511 5:24	06:45 15:24		06:41 15:30			07:24 14:56		07:24 14:56	07:31 16:59	07:24 14:56	07:24 14:56		06:22 15:23 15:24	06:19 15:28	07:24 14:56	07:36 08:21	07:37		
ID:		8						Nama:		Rani								Dept.:	
06:411 5:27	06:42 15:29		06:41 15:30			06:36	06:44 15:22	06:45 15:24	3,73	06:42 15:29	09:31 17:12		06:51 15:23	06:46 15:08	06:47 15:19	07:24 14:56	06:41 15:30		

21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
RA.SalamMu`mini										
06:49 15:08	07:31 15:27	07:50	08:26 14:09	08:31 15:50	08:23 16:42		09:33 15:08	07:31 16:06	15:01	09:05 15:17
RA.SalamMu`mini										
06:19 15:28	07:30 15:27	07:35 15:34	15:38 15:39	07:01 15:42 15:44			07:32 15:36	06:24 16:40	07:35	08:17 15:23
RA.SalamMu`mini										
06:51 15:17	06:51 15:27	06:50	06:54 15:32	06:48 16:56	08:24 17:05		06:59 15:26	06:59 15:26	06:51 15:03	06:47 15:28

ID:		9						Nama:		viry									
06:471 5:57	06:41 15:30		06:41 15:30			06:45 15:00	06:43 15:09	06:43 15:09	06:42 15:26	06:41 15:27	09:32 12:48		06:46 16:36	06:45 15:02	06:51 15:03	06:47 15:00	06:46 15:25		
ID:		9						Nama:		Rina									
06:471 5:57	06:46 16:36		06:41 15:30			06:45 15:00	06:43 15:09	06:43 15:09	06:42 15:26	06:41 15:27	09:32 12:48		06:46 16:36	06:45 15:02	06:51 15:03	06:47 15:00	06:46 15:25		
ID:		8						Nama:		Novita Fajariah									
06:411 5:27	06:42 15:29		06:41 15:30			06:36	06:44 15:22	06:45 15:24	3,73	06:42 15:29	09:31 17:12		06:51 15:23	06:46 15:08	06:47 15:19	06:59 15:30	06:41 15:30		

RA.SalamMu`mini

n										
06:59 15:26	06:51 15:03	06:50 15:00	06:47 15:14	06:44 15:04	06:51 15:03		06:49 15:05	06:47 15:03	06:59 15:26	06:46 15:17
RA.SalamMu`mini										
n										
06:59 15:26	06:49 15:02	06:50 15:00	06:47 15:14	06:44 15:04	08:23 17:40		06:49 15:05	06:47 15:03	06:48 15:05	06:41 15:30
RA.SalamMu`mini										
n										
06:51 15:17	06:51 15:27	06:50	06:51 15:03	06:48 16:56	08:24 17:05		06:59 15:26	06:52 15:35	06:51 15:03	06:41 15:30

c. Kompetensi Sosial

kompetensi sosial guru tercermin melalui indikator interaksi guru dengan siswa, interaksi guru dengan kepala sekolah, interaksi guru dengan rekan kerja, interaksi guru dengan orang tua siswa, dan interaksi guru dengan masyarakat.

Melalui Pengamatan dan Melihat Dokume, Penulis melihat Untuk Kompetensi Sosial Ini Sekolah sudah mengatur sedemikian rupa melalui Tata tertib , baik Itu tata Tertib Guru, Peserta didik dan Orang Tua murid, sehingga Guru terbiasa mematuhi aturan tersebut, sehingga lambat laun mulai dari Penyambutan anak, mengucapkan salam . berkomunikasi dengan baik terhadap Orang tua, kepala Sekola dan Rekan sesama Guru menjadi sebuah Pembiasaan.

d. Kompetensi profesional

1) Kemampuan menguasai bidang studi yang diajarkan

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar PAUD dinyatakan, guru harus sarjana di bidang Pendidikan dan Psikologi. Guru pendamping boleh lulusan SMA tetapi memiliki sertifikat pelatihan PAUD. Sehingga jelas bahwa untuk menjadi tenaga profesional guru hendaklah mempunyai lisensi atau ijazah kependidikan atau latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugas. Sebagaimana yang dikatakan oleh Novita menjelaskan bahwa "Keterampilan dalam pekerjaan profesi sangat didukung oleh teori yang telah dipelajarinya. Jadi seorang profesional dituntut membaca dan mendalami teori tentang profesi yang digelutinya" (Novita, komunikasi pribadi, Rabu, 30 Maret).

Penerapan lapangan tidak akan mencapai hasil maksimal apabila dilakukan dengan meraba-raba dan mencoba-coba akan tetapi suatu penerapan harus memiliki pedoman teoritis. Di sinilah letak perbedaan pekerjaan profesional dengan non-profesional. Profesional mengandalkan teori, praktek dan pengalaman, sedangkan non-profesional hanya berdasarkan praktik pengalaman.

2) Kemampuan Memahami Peserta didik

ada beberapa hal yang harus guru perhatikan dalam proses belajar mengajar yaitu pemahaman guru terhadap peserta didik yang nantinya akan membantu peserta didik mengatasi masalah-masalah pribadi dan sosial, mengatur disiplin kelas dengan baik, menilai hasil belajar dan kemajuan belajar

peserta didik, melayani perbedaan- perbedaan individual peserta didik serta memberikan bimbingan bagi peserta didik sebagaimana yang diungkapkan oleh Novita bahwa:“adapun usaha yang saya lakukan untuk memahami anak dengan cara keterbukaan. Artinya guru akan mendampingi siswa jika ada kesulitan dalam belajar, membuka ruang bicara agar agar kita dapat memahami kesulitan dalam belajar. Dan bagi saya tidak membatasi saat anak ingin mencari tahu jati dirinya (Rania, komunikasi pribadi, Selasa 29 Maret).

Sebagaimana yang telah dipaparkan di atas tentang pemahaman guru pendidikan agama Islam di RA Salam Mu’minin Jatinegara terhadap peserta didik yaitu dengan memberikan pelayanan terhadap perbedaan individual siswa, hal ini akan bermakna manakala mendapat pelayanan yang optimal dari tenaga pendidik dan peserta didik mendapat kesempatan mengembangkan diri sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Menurut Nasution yang menyebutkan bahwa anak-anak yang mempunyai kemampuan intelegensi baik dalam satu kelas sekitar sepertiga atau seperempat, sepertiga sampai setengah anak sedang, dan seperempat sampai sepertiga termasuk golongan anak yang memiliki intelegensi rendah Guru mengenal peserta didik dengan maksud agar guru membantu pertumbuhan dan perkembangannya secara efektif. Adalah penting sekali mengenal dan memahami peserta didik dengan seksama, agar guru dapat menentukan dengan seksama bahan-bahan yang akan diberikan, menggunakan prosedur mengajar yang serasi serta mengadakan diagnosis atas kesulitan belajar anak.

3) Kemampuan Menguasai Pembelajaran Yang Mendidik

- a) Memahami Jenis Materi Pelajaran
- b) Mengorganisasikan Materi Pelajaran
- c) Mendayagunakan sumber belajar

2. Prestasi Akademik Siswa RA Salam Mu’minin Jatinegara

Berbicara mengenai prestasi belajar penulis akan memaparkan faktor pendukung prestasi belajar siswa di RA Salam Mu’minin Jatinegara , maka berikut dipaparkan rekapitulasi nilai ujian-ujian yang telah berlangsung. Paparan berikut adalah untuk membantu memudahkan dalam mendeskripsikan bagaimana prestasi akademik siswa di sekolah ini dan data berikut adalah hasil dokumentasi penulis saat melakukan penelitian di lapangan.

Tabel I
Rekapitulasi Nilai Semester dan Ujian Sekolah RA Salam Mu’minin Jatinegara Tahun Pelajaran 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Pelajaran	SMT	Nilai Rata-rata Semester	Ket
1	2018/2019	I	BSH	Baik
		II	BSH	
2	2019/2020	III	BSB	Sangat Baik
		IV	BSB	
3	2020/2021	V	BSH	Baik
		VI	BSB	
Rata-rata			BSH	

Sumber Data: Dokumentasi RA Salam Mu’minin Jatinegara

Prestasi siswa yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah hanya

dikhususkan pada prestasi akademik siswa pada mata pelajaran bidang studi Pendidikan Agama Islam.

Berdasar dokumen yang penulis dapatkan, maka dapat dilihat bahwa prestasi siswa RA Salam Mu'minin Jatinegara pada tahun pelajaran 2017/2018 semester ganjil berada pada nilai rata-rata BSH Nilai ini dapat dikategorikan pada predikat baik, oleh karena itu, prestasi siswa di RA Salam Mu'minin Jatinegara berpredikat baik. Namun demikian, pada semester genap selanjutnya prestasi siswa menunjukkan penurunan walau masih dalam kategori baik. Nilai rata-rata padasemester genap saat itu adalah BSB.

3. Faktor Pendukung Prestasi Siswa RA Salam Mu'minin Jatinegara

Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa guru hendaknya bukan hanya sebagai penyampai informasi kepada peserta didik, tetapi harus menjadi pembimbing (*guide*) yang nantinya akan membimbing, mengarahkan dan memotivasi peserta didik. Hal-hal yang menghambat prestasi belajar siswa adalah kesadaran guru yang kurang optimal dalam memajukan mutu pendidikan di Indonesia, kurangnya perhatian dari orang tua untuk mensekolahkan anaknya, adajuga karena faktor pendapatan dari orang tua, dan bahkan dari anak itu sendiri yang kurang minat belajar (WAKA Kurikulum, komunikasi pribadi, 6 Desember 2021). Motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, karena peserta didik akan belajar dengan sungguh-sungguh apabila memiliki motivasi yang tinggi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran guru harus mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Idealnya setiap guru harus memiliki rasa ingin tahu, mengapa dan bagaimana peserta didik belajar serta menyesuaikan diri dengan kondisi-kondisi belajar dan lingkungannya.

Hal tersebut akan menambah pemahaman dan wawasan guru sehingga memungkinkan proses pengetahuan tentang kejiwaan anak yang berhubungan dengan masalah pendidikan yang bisa dijadikan dasar dalam memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga mau dan mampu belajar dengan sebaik-baiknya. Guru dalam hal ini adalah merupakan aktor yang harus melakukan apa yang ada dalam naskah atau semua program pendidikan yang telah disusun dengan mempertimbangkan pesan yang akan disampaikan kepada peserta didik. Agar pesan tersebut dapat diserap oleh peserta didik maka sebagai guru harus disiplin dan lihai dalam perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tidak kalah pentingnya adalah pemahaman terhadap peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mendukung prestasi belajar anak didik adalah kedisiplinan dari seluruh elemen sekolah serta motivasi dan pemahaman dari pendidik terhadap peserta didik agar tertanam dalam dirinya kesadaran untuk belajar.

4. Faktor Penghambat Prestasi Siswa RA Salam Mu'minin Jatinegara

Berdasarkan pengamatan penulis bahwa faktor yang menghambat prestasi belajar siswa di RA Salam Mu'minin Jatinegara adalah yang berasal lingkungan anak didik. *Background* anak-anak yang berasal dari keluarga ekonomi menengah dan ekonomi bawah yang mana kebanyakan dari anak didiknya tinggal di daerah berkenaan dengan kemampuan profesional guru adalah kesesuaian latar belakang pendidikan dengan bidang tugas yang

diampu, Kemampuan menguasai bidang studi yang diajarkan, kemampuan memahami peserta didik, kemampuan menguasai pembelajaran yang mendidik yang di dalamnya terkandung kemampuan memahami jenis materi pelajaran, mengorganisasikan materi, pelajaran memanfaatkan sumber belajar.

5. Peran Profesionalitas Guru dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik RA Salam Mu'minin Jatinegara

Deskripsi profesionalitas guru pendidikan agama Islam tersebut terbukti menjadikan meningkatnya prestasi belajar siswa. Peningkatan prestasi belajar siswa ini telah jelas dipaparkan pada data tersebut di atas. Sehingga dapat disingkat bahwa profesionalitas guru pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di mana guru berperan sebagai demonstrator, guru sebagai pengelola kelas, guru sebagai mediator atau fasilitator serta guru sebagai evaluator. Dengan gambaran profesionalitas guru di atas, maka harus diupayakan agar profesionalitas guru PAI selalu meningkat sehingga berbanding lurus dengan meningkatnya prestasi belajar.

KESIMPULAN

Berdasar pada temuan data di lapangan dan sebagaimana dipaparkan dalam bab-bab terdahulu maka dapat diambil beberapa konklusi berkenaan dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berdasar pada temuan data dan analisis data sebagaimana tersebut di atas, maka dapat disebutkan bahwa profesionalitas guru pendidikan agama Islam di RA Salam Mu'minin Jatinegara Jakarta Timur digambarkan dalam:
 - a. Kemampuan pedagogik dapat dilihat dari kemampuan guru merencanakan program pembelajaran dengan menyusun RPP, silabus, prota dan promes, kemampuan guru melaksanakan proses belajar mengajar dengan kemampuan improvisasi metode pembelajaran yang relevan dan menarik perhatian siswa dan pola belajar yang interaktif dan bervariasi, kemudian kemampuan menilai hasil belajar yaitu dengan penilaian berbasis kelas sudah baik terencana.
 - b. Kemampuan kepribadian dapat dilihat dari penanaman perilaku disiplin guru (*self discipline*) dalam melakukan tugas mengajar maupun dalam menaati tata aturan sekolah, sikap guru yang empati, terbuka, berwibawa, bertanggung jawab serta proposional dalam bertindak.
 - c. Kemampuan sosial dapat dilihat dari kemampuan berkomunikasi dengan kepala sekolah terkait dengan komunikasi instruksional kemampuan guru dalam menyampaikan gagasan, ide atau pendapat dalam pengembangan program sekolah, komunikasi dengan teman sesama guru yaitu hubungan kekeluargaan yang baik dan hubungan kedinasan yang dialogis dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran, sedang untuk komunikasi dengan orang tua siswa jarang atau bahkan tidak pernah dilakukan kecuali apabila siswa mengalami permasalahan di sekolah, dan komunikasi dengan masyarakat yaitu guru terlibat aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan baik itu yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan maupun kegiatan kepemudaan seperti halnya peran serta dalam kegiatan PKK, Karang Taruna dan sebagainya.
 - d. Kemampuan profesional, kemampuan menguasai bidang studi dapat

dilihat dari latar belakang pendidikan guru yang memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas, kemampuan memahami peserta didik melalui pendekatan secara individual untuk mendiagnosis kesulitan dan permasalahan anak didik kemudian mengklasifikasikan anak didik untuk dilakukan tindak lanjut, kemampuan menguasai pembelajaran yang mendidik melalui kemampuan memahami jenis mata pelajaran, mengorganisasikan materi pelajaran serta mendayagunakan sumber belajar.

2. Berkenaan dengan faktor yang mendukung profesionalitas guru di RA Salam Mu'minin Jatinegara Jakarta Timur adalah adanya pengawasan yang ketat dari kepala sekolah sehingga mengakibatkan guru berdisiplin, diberlakukannya manajemen yang berbasis pada sekolah, terbentuknya tertib administrasi yang api, dan diikutkannya guru. dalam berbagai acara sebagai upaya peningkatan profesionalitasnya. Sedangkan hal yang menghambat profesionalitas guru di sekolah ini adalah adanya sebagian guru yang kurang menggali sumber Belajar melalui mengajar atau tidak *full time*. Sehingga hal ini mengganggu guru lainnya yang lebih baik (profesional).
3. Berkaitan dengan ihwal prestasi belajar Peserta Didik RA Salam Mu'minin Jatinegara Jakarta Timur, maka berdasar pada temuan data dan analisisnya sebagaimana diungkap pada bab terdahulu dapat disebutkan bahwa prestasi belajar Peserta Didik sudah Berkembang Sesuai STPPA.
4. Berkenaan dengan faktor yang mendukung prestasi belajar siswa di RA Salam Mu'minin Jatinegara Jakarta Timur adalah adanya kedisiplinan yang dipraktekkan oleh semua elemen sekolah (guru, Peserta Didik, kepala sekolah, dan lainnya). Sedangkan hal yang menghambat perkembangan prestasi belajar Peserta Didik secara maksimal adalah kurangnya Kemampuan guru dalam Mengembangkan pembelajaran secara luas dan mendalam, kurang dapat menggali potensi anak, dan melakukan Penelitian tindakan Kelas
5. Kemudian dari pada itu, berkaitan dengan peran profesionalitas guru dalam meningkatkan prestasi belajar Peserta Didik, dapat dilihat dari upaya guru dalam meningkatkan profesionalitas kinerjanya dengan mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar, workshop dan sebagainya. Apabila guru sudah profesional otomatis prestasi Peserta Didik juga akan meningkat. Dengan asumsi bahwa guru yang mempunyai keterampilan mengajar yang baik akan dapat melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik pula. Oleh karena itu makin profesional guru yang mengajar maka makin baik pula prestasi belajar Peserta Didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kinanti. (Kamis 23 Maret). *Wawancara Penulis di Ruang Guru* [Komunikasi pribadi].
- Mustafida, Andi Warisno, Nur Hidayah. (2021). PENGARUH SUPERVISI AKADEMIK TERHADAP KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DI MA HIDAYATUL MUBTADIIN DESA SIDOHARJO KECAMATAN JATI AGUNG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021. *Jurnal An-Nur*, 7.

Novita. (Rabu, 30 Maret). *Wawancara Penulis di Ruang Guru* [Komunikasi pribadi].

Rania. (Selasa 29 Maret). *Wawancara Penulis di Ruang Guru* [Komunikasi pribadi].

WAKA Kurikulum. (2021, Desember 6). *Wawancara penulis dengan WAKA Kurikulum* [Komunikasi pribadi].